

Komoditas Unggulan Lokal sebagai Sumber Inovasi dan Wirausaha Mahasiswa

Herwin Mopangga

M. Anwar Thalib

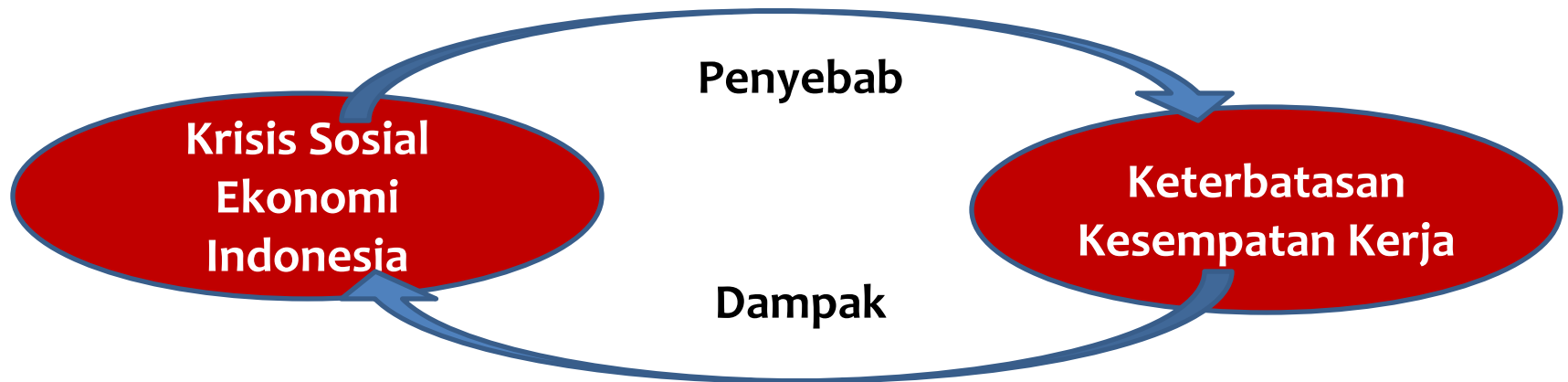
Sefya Kiyai

Makalah disampaikan pada Konferensi Nasional Inovasi dan Technopreneur,
Bogor 18 – 19 Februari 2013

Penulis pertama adalah dosen, peneliti & pembimbing kewirausahaan mahasiswa di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Gorontalo (UNG)

Penulis kedua dan ketiga, masing-masing adalah perintis usaha *Mak Jago* dan
JaguAn; mahasiswa FEB UNG

Pendahuluan



Jumlah pengangguran terbuka pd Februari 2012 berjumlah 7,61 juta jiwa (6,32%) dan 10% diantaranya sarjana.

ILO jg menyatakan sebagian dr jumlah pengangguran Indonesia berpendidikan Diploma/Akademi & lulusan perguruan tinggi (Nasrun, 2010; dan Setiadi, 2008)

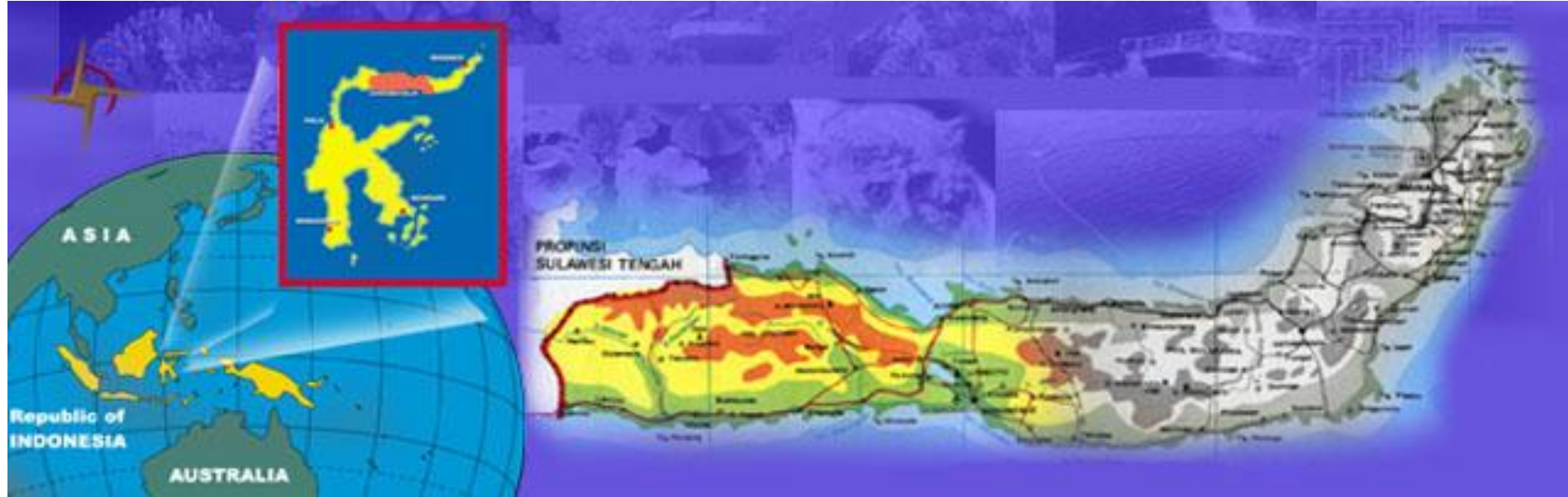
Sarjana / mahasiswa

tidak hanya berorientasi mencari kerja (*job seeker*) namun mampu menciptakan pekerjaan (*job creator*) (Alma, 2009)

Peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan berdasarkan masukan empiris utk membangkitkan minat/motivasi mahasiswa berwirausaha (Zimerer, 2002:12 dan Wu and Wu, 2008)

PROVINSI GORONTALO

The Hidden Paradise → potensi alam (pertanian & pariwisata)



Geografis
Iklim
Sejarah
Sosiokultural

Komoditas Unggulan

Jagung
Ikan (laut)

Komoditas	Nama Program	Produksi (ton)
Jagung	Agropolitan	753.598
Ikan	Etalase Perikanan (Taksi Mina Bahari)	1.226.090

Sumber: Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo 2012

Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Gorontalo 2012



Agropolitan Jagung & Etalase Perikanan

Pendapatan masyarakat

Pertumbuhan ekonomi

Penyerapan tenaga kerja lokal

Persoalan:

Jagung & Ikan dijual kpd konsumen lokal, antarpulau maupun ke luar negeri masih dlm bentuk baku/mentahnya. Sangat minim intervensi teknologi atau proses pengolahan utk memberi nilai tambah produk

Padahal jagung & ikan bs diandalkan mnjdi kompetensi inti industri Gorontalo. Permintaan beberapa negara; Malaysia, Philipina, Jepang & Korea jg cenderung meningkat.

Akibat minimnya kreativitas & inovasi lokal → sulit menemukan produk industri berbasis jagung & ikan yg dpt dijadikan produk khas daerah

Kewirausahaan & inovasi pembelajaran

Fakta: Jumlah sarjana menganggur dan atau masa tunggu bekerja yg relatif lama

Respon



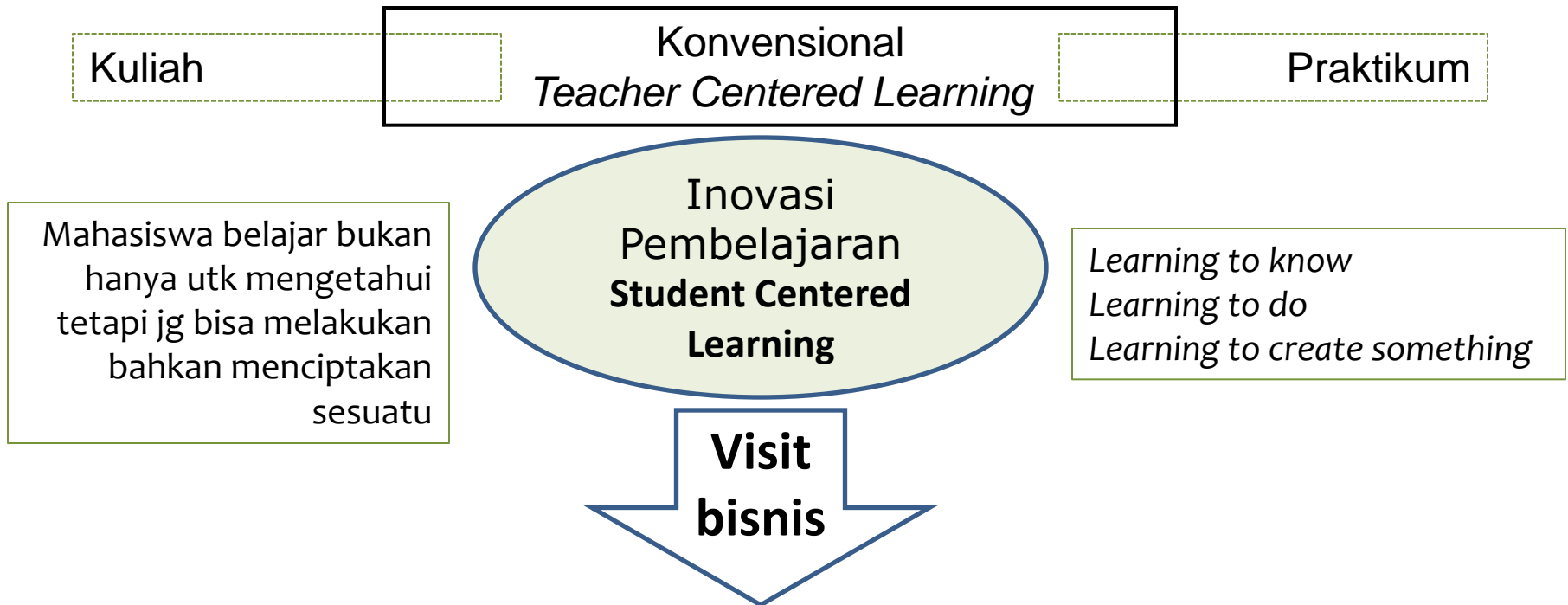
Pusat Kreativitas Mahasiswa → meningkatkan jumlah pelaku maupun kualitas kegiatan kewirausahaan mahasiswa UNG

Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat → pelatihan (*coaching clinic*) bg dosen & mahasiswa yg memasukkan proposal pengabdian masy



Kewirausahaan

Mata kuliah aplikatif menuntut kombinasi kemampuan kognitif, afektif & psikomotorik



ke sentra UMKM & industri rumah tangga pembuatan kue & makanan tradisional. Hasil interaksi dgn pelaku usaha dituangkan dlm paper yg akn dipresentasikan & didiskusikan. Mahasiswa mjdi semakin kritis krn mampu menyampaikan gagasan bisnis & alternatif solusi dr permasalahan & pertanyaan yg diajukan kawan sekelasnya, begitupun sebaliknya.

Terbangun pembelajaran yg berpusat pd peserta didik (SCL) & memberi stimulan kpd mahasiswa utk termotivasi mjdi wirausahawan sukses

Wirausaha Mahasiswa Berbasis Komoditas Unggulan; buah pembelajaran inovatif



1. *Martabak Jagung Gorontalo (Mak Jago)*

Produk makanan olahan berbahan dasar jagung; praktek wirausaha dirintis oleh Sdr. Moh. Anwar Thalib dkk yg berkecimpung di LDF Asy- Syar'ie. Umur usaha sekitar 1 tahun & msh dlm tahap ujicoba penjualan sehingga produksinya relatif sedikit, jumlah konsumen & area pemasaran yg msh terbatas

Kami libatkan dlm pengabdian masyarakat

➔ membantu pelaksanaan pelatihan pembuatan martabak jagung di Desa Boidu, Tupa & Longalo, Kec. Bulango Utara Kab. Bone Bolango Prov. Gorontalo. Desa-desa ini di pilih krn i) memiliki areal tanaman jagung luas & produksi yg melimpah ; ii) jumlah keluarga miskin & remaja putus sekolah yg cukup besar.

Pelatihan ini dimaksudkan antara lain agar masyarakat mau & mampu berkreasi dan berinovasi memberdayakan komoditas jagung mnjdi produk bisnis



2. *Stick Jagung Ikan* (*JaguAn*)



Bisnis plan yg disusun Sdri. Sefya Kiyai ditetapkan sbg Pemenang Seleksi Bisnis Plan Terbaik pd Diklat Industri Regional VII Makassar sesuai dgn Kepmenperin RI No. 537/M-IND/Kep/10/2012 ttg Penetapan Pemenang Seleksi Bisnis Plan Terbaik Tenaga Penyuluh Lapangan Industri Kecil & Menengah (TPL-IKM) Program Beasiswa Angkatan 2007 tgl 19 Oktober 2012

Visi usaha JaguAn ini adlh “*Menjadi Bintangnya Usaha Makanan Ringan di Provinsi Gorontalo dlm waktu 5 tahun mendatang*” sdgkn misinya; 1) Meningkatkan kualitas & menjaganya agar ttp terjamin, 2) Menerapkan Gugus Kendali Mutu (GKM), 3) Menerapkan sistem *Good Manufacturing Process* (GMP), 4) Melakukan promosi utk meningkatkan penjualan melalui media cetak & elektronik, 5) Menjadikan produk stick jagung ikan sbg pioner ole-ole khas Gorontalo, 6) Meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan 7) Menjaga loyalitas pelanggan dgn memberikan insentif pemasaran

Disertai uraian ttg sasaran bisnis, segmen pasar, positioning, promosi, spesifikasi produk, promosi dst



Komoditas alternatif

Selain jagung & ikan, Gorontalo jg memiliki komoditas alternatif; pisang, pepaya, mangga, durian, cabe, bawang merah, jahe, ternak ayam, ternak kambing & rumput laut yg membutuhkan sentuhan teknologi, wirausaha mahasiswa, UMKM & investasi swasta sbg peluang bisnis (Badan Investasi Daerah Provinsi Gorontalo, 2012)



Penutup

Berwirausaha itu; menumbuhkembangkan potensi bisnis dlm diri sendiri, membuka lapangan kerja baru & mencegah bertambahnya pengangguran

Diperlukan peran Perguruan Tinggi diantaranya melalui pembelajaran kewirausahaan

Inovasi pembelajaran kewirausahaan penting utk membangkitkan minat wirausaha mahasiswa → student centered learning. Hal ini lebih berkesan/efektif & menyenangkan serta memberi stimulan kpd mahasiswa utk termotivasi mjdi wirausahawan sukses

Jagung & Ikan sbg komoditas unggulan Gorontalo butuh sentuhan teknologi/proses pengolahan utk memberi nilai tambah produk. Terbuka peluang yg sangat besar bagi wirausaha mahasiswa

Mak Jago & JaguAn adlh buah dr inovasi pembelajaran kewirausahaan yg memanfaatkan komoditas unggulan daerah; diharapkan mnjdi pemicu & pemacu tumbuhnya wirausaha muda yg lbh banyak & berkualitas (khususnya di UNG)

Komoditas alternatif yg dikategorikan relatif unggul pasca riset maupun studi kelayakan hendaknya dioptimalkan utk industri, produk wirausaha bahkan investasi swasta

Referensi

- Alma, B. 2009. *Kewirausahaan; untuk Mahasiswa dan Umum*. Edisi Revisi. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Badan Investasi Daerah Provinsi Gorontalo. 2012. *Studi Kelayakan Identifikasi Potensi Investasi Daerah Provinsi Gorontalo*. Riset oleh Herwin Mopangga dkk. Gorontalo
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo. 2012. *Data Tetap (DATAP)*. Gorontalo
- Dinas Kelautan dan Perikanan. 2012. *Evaluasi Akhir Tahun Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo*
- Nasrun, M. A. 25 September, 2010. *Mengapa Banyak Sarjana yang Menganggur?*, Suara Merdeka. Jakarta
- Setiadi, U. 2008. *Suatu Pemikiran Mengenai Pendekatan Kembali Antara Dunia Pendidikan S1 Manajemen Dengan Dunia Kerja*. Prosiding Konferensi Merefleksi Domain Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Salatiga
- Wu, S. and Wu, L. 2008. *The Impact of Higher Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in China*. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(4): 752–774
- Zimmerer, W.T. 2002. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Third Edition. New York: Prentice-Hall